

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SURYANI¹

Universitas Islam Indragiri

Email: suryaniakt123@gmail.com

RIA FEBRINA²

Universitas Islam Indragiri

Email : riafebrina25@gmail.com

SABILA SALMI³

Universitas Islam Indragiri

Email : sabilasalmii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and provide empirical evidence about the effect of human resource capacity, utilization of information technology and accounting internal control on the value of financial reporting information of the Regional Government of Indragiri Hilir Regency. The population in this study was the Head of the Sub-Division of Finance and Treasurer of the Regional Government of Indragiri Hilir Regency. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 56 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that the variable of resource capacity had a partial effect on the value of the financial reporting information of the Regional Government of Indragiri Hilir Regency. While the use of information technology does not partially affect the value of financial reporting information, and accounting internal control partially affects the value of financial reporting information. Human resource capacity, utilization of information technology and accounting internal control simultaneously affect the value of financial reporting information for the Regional Government of Indragiri Hilir Regency

Keyword : Human resources, Information Technology, Internal Control, Local Government, Financial Reporting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan Bendahara Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kapasitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, dan pengendalian intern akuntansi secara parsial mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan. Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemerintah Daerah, Pelaporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Dita, 2011).

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang memiliki nilai. Nilai informasi biasanya tergambar dalam pelaporan keuangan. Informasi yang bernilai akan membantu para pemangku

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

kepentingan dalam membuat keputusan. Dalam organisasi publik khususnya pemerintahan, informasi dalam pelaporan keuangan dalam membantu pemerintah dalam memutuskan aktivitas layanan publik jangka panjang karena penting bagi perangkat pemerintah memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Peraturan Pemerintah nomor 23 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kualitas dari suatu laporan keuangan harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya adalah relevan dan tepat waktu. Dua karakteristik ini mengandung unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak. Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Keandalan merupakan kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid (Suwardjono, 2005).

Untuk memberikan informasi yang bernilai, maka sumber daya manusia yang mengolah informasi tersebut haruslah orang-orang yang berkompoten dibidangnya. Selain memahami tentang akuntansi, orang-orang tersebut harus memahami tentang peraturan terkait dengan pengelolaan keuangan pemerintah, standar akuntansi pemerintah dan undang-undang yang berlaku. Putri (2017) menyebutkan bahwa saat ini masih ada aparat pemerintah tidak memahami tentang standar akuntansi pemerintah, pelaporan keuangan daerah dan kurang memiliki kompetensi dibidang akuntansi. Tentunya hal ini dapat mempengaruhi informasi yang dihasilkan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil pemerintah. Putri (2017) dan Sandanafu, dkk (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Selain kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga membantu pemerintah menghasilkan informasi yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat penting mengingat adanya peningkatan total volume APBN/D dari tahun ke tahun. Pemerintah pusat maupun daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah secara merata dan teintegrasi, menyalurkan informasi keuangan secara cepat dan tepat serta untuk peningkatan kualitas layanan publik (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Rahadi (2007) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam memberikan layanan ke publik, menyalurkan informasi layanan ke publik dan meningkatkan efisiensi dalam aktivitas layanan yang diberikan.

Namun seperti diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi masih menemukan beberapa kendala. Kendala penerapan teknologi informasi antara lain berkaitan dengan kondisi perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan, pemutakhiran data, kondisi sumber daya manusia yang ada, dan keterbatasan dana. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi ini mungkin juga memiliki pengaruh terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah.

Untuk memaksimalkan informasi yang dihasilkan dalam pelaporan keuangan, perlu adanya suatu pengendalian intern akuntansi yang harus dijalankan untuk mengawasi aparat pemerintah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Fungsi pengawasan merupakan bagian dari tata kelola pemerintah yang baik. Untuk membangun fungsi ini pemerintah telah membentuk satuan pengendalian intern akuntansi pemerintah atau dikenal dengan sebagai SPIP. Dengan adanya sistem ini diharapkan aparat-aparat yang ada di OPD mampu bekerja dengan lebih baik sehingga menghasilkan informasi pelaporan keuangan yang bernilai dan bermanfaat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Entitas

Menurut Suwardjono (2005), bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomi tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang akuntansi. Dari perspektif ini, akuntansi berkepentingan dengan pelaporan keuangan kesatuan usaha, bukan pemilik. Kesatuan usaha merupakan pusat pertanggungjawaban dan laporan keuangan merupakan medium pertanggungjawabannya.

2.2 Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling dalam Syarifudin (2014), teori keagenan dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan yang terdapat pada suatu kontrak 33 dimana satu orang atau lebih (*prinsipal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Menurut Prasetyo (2015), hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai agen yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai prinsipal, baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya.

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

2.3 Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah agar dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Mengatakan bahwa informasi harus bermanfaat bagi para pemakai sama saja dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai (Suwardjono, 2005). Laporan keuangan lembaga pemerintah tidak berfokus pada organisasi secara keseluruhan, akan tetapi berfokus pada unit kerja pemerintah sebagai suatu bagian organisasi. Unit-unit kerja pemerintah tersebut merupakan entitas akuntansi (*accounting entity*) dan entitas anggaran (*budgetary entitas*) yang otonom. Laporan keuangan pemerintah lebih berorientasi pada jangka panjang karena terkait dengan konsep politik dan kenegaraan. Pada sektor swasta fokus jangka Panjang secara detail tidak dapat dilakukan karena dibatasi oleh adanya ketidakpastian pasar (Yuesti, dkk, 2020).

2.4 Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

2.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini

2.6 Pengendalian Intern Akuntansi

Sistem pengendalian intern akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem informasi akuntansi. Tanpa dukungan sistem pengendalian intern akuntansi yang memadai sistem informasi akuntansi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang handal untuk pengambilan keputusan. Sistem pengendalian intern akuntansi yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi sangat berguna untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Sistem pengendalian intern akuntansi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi ketidaktepatan dan ketidakefektifan dalam menghasilkan informasi untuk pelaporan keuangan.

2.7 Hipotesa

Dalam penelitian ini, ada beberapa hipotesa yang diajukan, yaitu sebagai berikut :

- H1 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- H3 : Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- H4 : Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 33 OPD Kabupaten Indragiri Hilir yang lokasinya tersebar di beberapa lokasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Keuangan dan Bendahara Pemerintah Daerah dalam Organisasi Perangkat Daerah Kab. Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kuesioner yang disebar berjumlah 66 kuesioner dimana 2 kuesioner diberikan untuk masing- masing

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

SKPD. Kuesioner yang diterima kembali dari responden sebanyak 56 sehingga jumlah sampel sebanyak 56 responden.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi kemudian diolah menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS.

3.4 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis, maka penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda antara variabel dependen dalam hal ini adalah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi dan variabel independen yaitu nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif . Adapun hasil dari statistik deskriptif yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapasitas Sumber Daya	56	32	49	42.38	3.025
Pemanfaatan Teknologi	56	28	40	34.91	2.658
Pengendalian intern akuntansi	56	36	43	38.91	1.900
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	56	43	52	47.61	2.238
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

2. Hasil Uji Kualitas Data

a Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghazali (2013). Nilai validitas data dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka data atau instrumen yang diukur dapat dinyatakan valid. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil ujia validitas masing-masing variabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen
Kapasitas Sumber Daya Manusia

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,735	0,2632	Valid
2	0,734	0,2632	Valid
3	0,763	0,2632	Valid
4	0,683	0,2632	Valid
5	0,771	0,2632	Valid
6	0,424	0,2632	Valid
7	0,490	0,2632	Valid
8	0,312	0,2632	Valid
9	0,313	0,2632	Valid
10	0,734	0,2632	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pemanfaatan Teknologi

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,477	0,2632	Valid
2	0,423	0,2632	Valid
3	0,640	0,2632	Valid
4	0,683	0,2632	Valid
5	0,630	0,2632	Valid
6	0,771	0,2632	Valid
7	0,553	0,2632	Valid
8	0,474	0,2632	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Instrumen
Pengendalian Intern Akuntansi

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,333	0,2632	Valid
2	0,735	0,2632	Valid
3	0,590	0,2632	Valid
4	0,654	0,2632	Valid
5	0,683	0,2632	Valid
6	0,271	0,2632	Valid
7	0,372	0,2632	Valid
8	0,305	0,2632	Valid
9	0,314	0,2632	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,433	0,2632	Valid
2	0,365	0,2632	Valid
3	0,724	0,2632	Valid
4	0,647	0,2632	Valid
5	0,715	0,2632	Valid
6	0,494	0,2632	Valid
7	0,397	0,2632	Valid
8	0,443	0,2632	Valid
9	0,279	0,2632	Valid
10	0,292	0,2632	Valid
11	0,331	0,2632	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

b. Hasil Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2013) pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kapasitas Sumber Daya (X_1)	0,754	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi (X_2)	0,740	Reliabel
Pengendalian intern akuntansi (X_3)	0,710	Reliabel
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)	0,715	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26, 2021

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

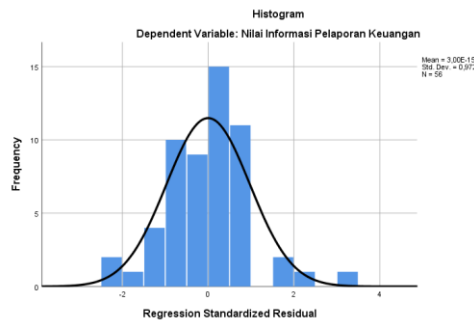
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kapasitas sumber daya adalah 0,754 yang mana nilai ini > 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruksi pertanyaan yang disusun untuk mengukur kapasitas sumber daya adalah reliabel, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pemanfaatan teknologi adalah 0,740 yang mana nilai ini > 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruksi pertanyaan yang disusun untuk mengukur pengendalian intern akuntansi adalah reliabel, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel pengendalian intern akuntansi adalah 0,710. Angka ini > 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruksi pertanyaan yang disusun untuk mengukur pengendalian intern akuntansi adalah reliabel. Begitu pula dengan nilai informasi pelaporan keuangan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel nilai informasi pelaporan keuangan tersebut adalah 0,715 > 0,60 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan untuk mengukur variabel nilai informasi pelaporan keuangan tersebut dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat *normal probability plot*.

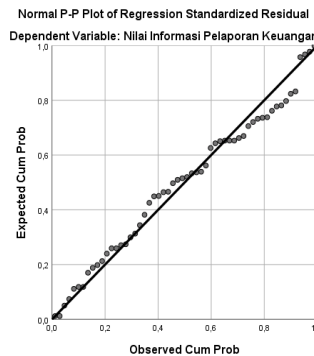
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021

Pada normalitas data dengan menggunakan *normal P-P Plot*, dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari pengujian *normal P-P Plot* dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021

Jika data distribusi berbentuk lonceng dan *normal probability plot* terlihat sebaran *error* masih disekitaran garis lurus maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar diatas disimpulkan bahwa *P-P Plots* menunjukkan pola distribusi normal. Pada gambar diatas juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal.

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas..

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kapasitas Sumber Daya	.668	1.497
	Pemanfaatan Teknologi	.492	2.032
	Pengendalian intern akuntansi	.569	1.757

a. Dependent Variable: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 26, 2021*

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Hasil dari tabel menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu: kapasitas sumber daya bernilai *tolerance* sebesar 0,668 dan nilai VIF sebesar 1,497, pemanfaatan teknologi bernilai *tolerance* sebesar 0,492 dan nilai VIF sebesar 2,032. Pengendalian intern akuntansi bernilai *tolerance* sebesar 0,569 dan nilai VIF sebesar 1,757. Sehingga demikian disimpulkan persamaan regresi yang dapat dipakai sebagai model analisis tidak terdapat persoalan multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.651	2.189		-1.211	.231
	Kapasitas Sumber Daya	.032	.042	.116	.768	.446
	Pemanfaatan Teknologi	-.181	.055	-.580	-3.286	.002
	Pengendalian intern akuntansi	.220	.072	.503	3.065	.003

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 26, 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas., variabel kapasitas sumber daya memiliki nilai signifikansi 0,446>0,05, nilai pemanfaatan teknologi signifikansi sebesar 0,002< 0,05, nilai pengendalian intern akuntansi signifikansi sebesar 0,003< 0,05, maka tidak ada ada gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesa

a. Hasil Uji Parsial

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.472	3.706		2.556	.014
	Kapasitas Sumber Daya	.151	.070	.204	2.139	.037
	Pemanfaatan Teknologi	.136	.093	.162	1.461	.150
	Pengendalian intern akuntansi	.694	.121	.589	5.710	.000

a. Dependent Variable: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 26, 2021*

Suryani-Febrina-Salmi, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir

Dari tabel uji regresi di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,472 + 0,151X_1 + 0,136X_2 + 0,694X_3 + \epsilon$$

Maka dapat diketahui bahwa :

- Kapasitas sumber daya (X_1) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $2,139 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikan $0,037 < 0,05$, sehingga variabel kapasitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- Pemanfaatan teknologi (X_2) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $1,461 < t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikan $0,150 > 0,05$, sehingga variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
- Pengendalian intern akuntansi (X_3) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $5,710 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga variabel pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

b. Hasil Uji R^2

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.667	1.291

a. Predictors: (Constant), Pengendalian intern akuntansi, Kapasitas Sumber Daya, Pemanfaatan Teknologi

b. Dependent Variable: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Sumber : *Data Olahan SPSS Versi 26, 2021*

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,685 atau sebesar 68,5%. Hal ini berarti 68,5% variabel nilai informasi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 68,5\%) = 31,5\%$ dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_1) Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel kapasitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Kapasitas sumber daya (X_1) memberikan nilai t_{hitung} sebesar $2,139 > t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikan $0,037 < 0,05$, sehingga hipotesa pertama diterima atau variabel kapasitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Koefisien kapasitas sumber daya bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara kapasitas sumber daya terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, semakin baik kapasitas sumber daya maka semakin baik pula nilai informasi pelaporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Variabel kapasitas sumber daya memegang peranan penting dalam proses mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan. Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, dimana dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $1,461 < t_{tabel} 2,00324$ dengan tingkat signifikan $0,150 > 0,05$, sehingga hipotesa kedua ditolak atau variabel pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi daerah belum sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam penambahan nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena teknologi informasi seperti peralatan dan *software* pendukung yang masih sering mengalami kendala dan sumber daya manusia yang masih perlu dilatih untuk meningkatkan keahlian dalam bekerja.

Suryani-Febrina-Salmi, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir*

3. Pengaruh Pengendalian intern akuntansi (X_3) Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, dimana dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 5,710 > t_{tabel} 2,00324 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, sehingga hipotesa ketiga diterima atau variabel pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila pengendalian intern akuntansi dilakukan dengan baik, maka hal tersebut akan meningkatkan nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

Variabel pengendalian intern akuntansi memegang peranan penting dalam nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian intern akuntansi Pemerintah (SPIP) pengendalian intern akuntansi didefinisikan sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan tidak berjalannya pengendalian intern akuntansi, banyak terjadi penyimpangan dan kebocoran yang ditemukan di dalam laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yaitu keterandalan.

4. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya (X_1), Pemanfaatan Teknologi (X_2) Dan Pengendalian Intern Akuntansi (X_3) terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan, dimana dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 37,717 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,54 dengan df pembilang=4, df penyebut =56 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan sebesar 0,000 < 0,05, mengindikasikan bahwa kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,685 atau sebesar 68,5% Hal ini berarti 68,5% variabel Nilai informasi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar (100%-68,5%) = 31,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel tersebut dilakukan peningkatan secara bersama-sama maka nilai informasi pelaporan keuangan juga akan semakin tinggi. Menurut PP 71 Tahun 2010 informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dengan dukungan oleh data-data yang ada, maka peneliti dapat menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas sumber daya berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan, misalnya peran manajer, partisipasi penyusunan anggaran dan lain-lain sebagainya.
2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Indragiri Hilir, sebaiknya pihak Organisasi Perangkat Daerah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten

- Indragiri Hilir memperhatikan pengawasan keuangan daerah, sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi.
3. Bagi Akademisi atau Kampus UNISI khususnya Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh kapasitas sumber daya, pemanfaatan teknologi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai referensi tambahan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dita, Arfianti. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang*. Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Indriasari D, Nahartyo, E. 2008. *Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian intern akuntansi Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Akuntansi.
- Jurnali, Teddy & Bambang Supomo. 2002. *Pengaruh Faktor Kesesuaian TugasTeknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.Vol.5 No. 2
- Prasetyo, A. R. 2015. *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian interen akuntansi dan Good Corporate Governace terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah (Studi empiris pada 32 satuan kerja di POLDA Jambi)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA, 1(1)
- Putri, Rita D. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Serta Pengendalian intern akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemda (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Solok)*
- Rahadi, Dedi Rianto. 2007. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sector Publik*. Yogyakarta. Seminar Nasional Teknologi
- Sandanafu, Sally Paulina dan Mis Fertyno Situmeang. 2018. *Pengaruh Kapasitas Sdm, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian intern akuntansi Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*
- Swardjono. 2005. *Teori Akuntansi :Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Yuesti, Anik., Ni Luh Putu Sandrya Dewi, I Gusti Ayu Asri Pramesti. 2020. *Akuntansi Sektor Publik*, (Badung Bali Indonesia, CV. Noah Aletheia)
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem informasi keuangan daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang - Undang No.13 Tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Suryani-Febrina-Salmi, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Indragiri Hilir*